



Pengaruh Karakteristik Pengguna dan Karakteristik Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)*

Nur Aisa Effendhi¹, Suwarno²

¹Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl. Sumatra GKB, Gresik, Indonesia

ABSTRACT

The implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) as an integrated system has been widely adopted to improve the efficiency and quality of financial information. However, large investments in this technology do not necessarily guarantee improved financial reporting quality. This study aims to analyze the influence of user characteristics and organizational characteristics on financial reporting quality in the context of ERP implementation. The study was conducted at a chemical industry company in Gresik with complex production processes and strict regulations. A quantitative approach was used using the Structural Equation Modeling – Partial Least Square (SEM-PLS) method. Data were collected through questionnaires from 55 ERP user employees in various departments. The results show that user characteristics based on the Technology Acceptance Model (TAM) and organizational characteristics based on the Resource-Based View (RBV) have a positive and significant effect on financial reporting quality. The Adjusted R-Square value of 0.849 indicates that the two independent variables explain 84.9% of the variation in financial reporting quality. These findings provide theoretical support for the integration of TAM and RBV as well as practical implications for organizations, particularly in the chemical industry, to optimize ERP investments through simultaneously developing user competencies and strengthening organizational support.

Type of Paper: Empirical

Keywords: Enterprise Resource Planning (ERP), user characteristics, organizational characteristics, financial reporting quality, Technology Acceptance Model (TAM), Resource-Based View (RBV).

1. Pengantar

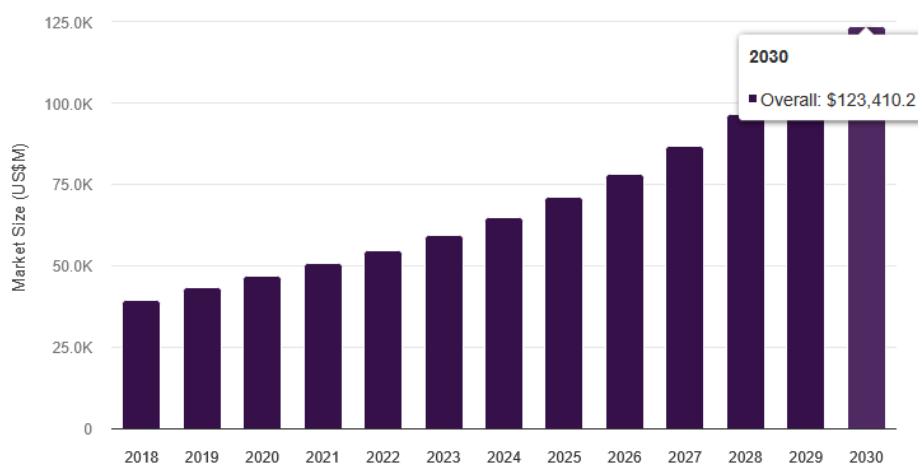
Dalam era revolusi industri 4.0, implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* telah diadopsi secara masif sebagai solusi strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas informasi keuangan organisasi (Barna et al., 2021). Data dari *Grand View Research* (Grand View Research, 2023) mengonfirmasi besarnya skala pasar ini, dengan proyeksi nilai

¹Kontak Penulis:

E-mail: nuraisaeff@gmail.com¹, suwarno@umg.ac.id²

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Gresik

USD 123,41 miliar pada tahun 2030, yang merefleksikan ketergantungan industri modern pada sistem terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Sumber : (Grand View Research, 2023)



Gambar 1. Global ERP Market

Namun, di balik optimisme ini, investasi besar untuk implementasi sistem ERP yang canggih ternyata tidak serta-merta berkorelasi dengan peningkatan standar pelaporan keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus di sebuah perusahaan industri kimia yang berada di Gresik. Pemilihan konteks ini didasarkan pada karakteristik industri kimia yang memiliki proses produksi kompleks, regulasi ketat, dan ketergantungan tinggi pada akurasi laporan keuangan, sehingga menjadi setting yang ideal untuk menguji fenomena implementasi ERP. Studi oleh (Genia et al., 2023) dalam konteks konstruksi Indonesia mengungkap bahwa meskipun implementasi ERP mampu meningkatkan kualitas informasi. Keberhasilan sistem sangat bergantung pada faktor-faktor seperti kualitas sistem, kualitas informasi, dan yang terpenting, persepsi kegunaan pengguna. Temuan ini selaras dengan penelitian (Seneviratne & Colombage, 2023) yang menegaskan bahwa karakteristik pengguna dan dukungan manajemen yang berdampak pada kepuasan pengguna akhir. Kepuasan ini yang menjadi kunci pada kualitas laporan keuangan.

Fenomena ini mengindikasikan bahwa akar permasalahan tidak terletak pada kecanggihan sistem ERP itu sendiri, melainkan pada karakteristik pengguna serta karakteristik organisasi yang mendasari interaksi pengguna dengan teknologi (Seneviratne & Colombage, 2023). Dalam konteks ini, karakteristik pengguna merujuk pada persepsi individu terhadap sistem ERP, yang dijelaskan melalui dimensi *Technology Acceptance Model* (TAM) (Davis, 1986). Dua poros penilaian tersebut meliputi pandangan subjektif atas manfaat yang diberikan serta kesan atas kemudahan penerapan. Secara konseptual, sudut pandang ini selaras dengan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menegaskan bahwa penerimaan teknologi amat terkondisikan oleh keyakinan pengguna akan nilai guna dan efisiensi operasional suatu sistem. Di sisi lain, karakteristik organisasi yang mencakup dukungan manajemen puncak, dukungan teknis, dan pelatihan pengguna, merupakan faktor kritis yang memfasilitasi keberhasilan implementasi ERP (Barney, 1991). Kombinasi dari kedua faktor ini menentukan sejauh mana sistem ERP dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (RM et al., 2024). Dalam hal ini, kualitas laporan keuangan mengacu pada kerangka *Financial Accounting Standards Board* (FASB) seperti relevansi, ketepatan penyajian, dan ketepatan waktu (FASB, 2010). Dengan demikian, karakteristik pengguna dan karakteristik organisasi berfungsi sebagai fondasi yang kritical dalam mencapai kualitas laporan keuangan yang diinginkan.

Penelitian-penelitian empiris sebelumnya telah memberikan landasan penting mengenai hubungan antara variabel-variabel dalam studi ini. Secara signifikan, (Seneviratne & Colombage, 2023) membuktikan bahwa karakteristik pengguna seperti pemahaman teknis secara langsung memengaruhi kepuasan pengguna sistem ERP, dengan dukungan manajemen

menjadi faktor organisasional yang penting. Temuan ini diperkuat oleh (Almuhayfith & Shaiti, 2020) bahwa penggunaan ERP berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis, baik aspek keuangan maupun non-keuangan, dengan menekankan peran kritis dukungan manajemen dalam kesuksesan implementasi. Demikian pula (Barna et al., 2021), memberikan bukti kuat bahwa implementasi ERP berkontribusi pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan dan non-keuangan organisasi. Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hubungan yang konsisten. Studi (Jo & Bang, 2025) meneliti mengenai niat kelanjutan penggunaan ERP. Temuan penelitian justru menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap niat berkelanjutan. Kontradiksi ini mengisyaratkan bahwa relasi antara faktor individu dan hasil penerapan sistem ERP kemungkinan bersifat lebih kompleks, sekaligus menegaskan perlunya pertimbangan yang mendalam terhadap konteks organisasi dan karakteristik spesifik pengguna.

Rangkaian temuan yang tidak konsisten ini mengonfirmasi adanya celah penelitian. Penelitian-penelitian empiris sebelumnya telah memberikan landasan penting mengenai hubungan antara variabel-variabel dalam studi ini. Namun, Temuan yang tidak konsisten ini menunjukkan bahwa relasi antara faktor individu dan hasil penerapan sistem ERP kemungkinan memiliki tingkat kerumitan yang lebih tinggi dari perkiraan awal. Oleh karena itu, novelty penelitian ini terletak pada pengujian model yang menganalisis pengaruh langsung karakteristik pengguna melalui TAM dan karakteristik organisasi melalui RBV terhadap kualitas laporan keuangan dalam konteks spesifik industri kimia di Gresik. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menyumbang kepada pengembangan teori dan praktik, khususnya dalam mendukung efisiensi investasi ERP pada tingkat organisasi.

2. Literature Review

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem terintegrasi yang mengotomasi dan menghubungkan seluruh proses bisnis inti organisasi, termasuk akuntansi, keuangan, sumber daya manusia, dan operasional (Barna et al., 2021). Dalam konteks pelaporan keuangan, sistem ERP berperan sebagai tulang punggung proses akuntansi yang memfasilitasi konsolidasi data, standarisasi proses, dan peningkatan akurasi informasi keuangan.

Dalam studi ini, kualitas laporan keuangan mengikuti acuan kerangka konseptual *Financial Accounting Standards Board (FASB)*. Kerangka tersebut menegaskan bahwa tujuan fundamental laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lain dalam pengambilan keputusan (FASB, 2010).

2.1.2 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model teoretis yang dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1986, menjelaskan determinan-determinan penerimaan teknologi informasi secara umum. *Technology Acceptance Model (TAM)* menerangkan penerimaan teknologi informasi berdasarkan dua keyakinan mendasar yang menjadi fondasi persepsi pengguna terhadap suatu sistem (Davis, 1986). Dua keyakinan yang menegaskan tentang tingkat keyakinan pengguna.

2.1.3 Resource Based View (RBV)

Berdasarkan *Resource-Based View Theory*, keunggulan kompetitif berkelanjutan dapat dicapai organisasi dengan mengelola sumber daya yang bernilai, langka, dan sulit ditiru (Jayanto & Suparwata, 2025). Dalam implementasi ERP, karakteristik organisasi yang kritis ini diwujudkan melalui dukungan manajemen puncak, dukungan teknis, serta pelatihan pengguna yang memadai (Barney, 1991). Hal ini berperan penting dalam meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri pengguna dalam mengoperasikan sistem. Ketiga dimensi ini membentuk sumber daya organisasional yang vital bagi kesuksesan ERP.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh karakteristik pengguna terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM), pengguna yang mempersepsikan sistem ERP sebagai sistem yang berguna dan mudah digunakan, akan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mengadopsi dan menggunakan sistem tersebut secara konsisten dan mendalam. Penggunaan yang optimal ini akan meminimalisir kesalahan, meningkatkan akurasi pemrosesan transaksi, dan pada akhirnya menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan andal.

Studi oleh (Seneviratne & Colombage, 2023) membuktikan bahwa karakteristik pengguna seperti pemahaman teknis secara signifikan memengaruhi kualitas output sistem informasi. Demikian pula (Barna et al., 2021), menemukan bahwa implementasi ERP berkontribusi pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan ketika didukung oleh pengguna yang kompeten.

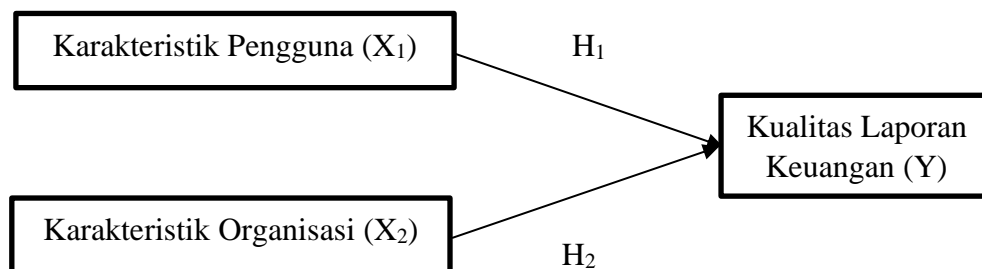
H₁: karakteristik pengguna ERP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

2.2.2 Pengaruh karakteristik organisasi terhadap kualitas laporan keuangan

Resource-Based View menegaskan bahwa organisasi yang menyediakan dukungan manajemen puncak yang kuat, infrastruktur teknis yang memadai, dan program pelatihan yang komprehensif, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi keberhasilan. Dukungan yang memadai akan menopang kinerja sistem dan kapabilitas pengguna, sehingga berpengaruh positif terhadap kualitas output laporan keuangan.

Studi oleh (Almuhayfith & Shaiti, 2020) menunjukkan bahwa dukungan manajemen merupakan faktor kritis dalam kesuksesan implementasi ERP dan peningkatan kinerja keuangan organisasi.

H₂: Karakteristik organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Sumber : Peneliti, (2025)

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini didesain dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan kerangka analitis sistematis, terstruktur, dan terorganisir. Paradigma positivisme menjadi landasannya, yang mengutamakan pengukuran objektif atas berbagai fenomena melalui verifikasi data kuantitatif (Sugiyono, 2013). Sumber informasi yang diterapkan hasil penelitian yakni informasi dihimpun langsung dari pihak sumber melalui pengumpulan yang dilakukan secara spesifik serta memiliki hubungan langsung dengan permasalahan penelitian yang sedang dikaji.

3.2 Populasi dan sampel

Penelitian ini mengambil populasi dari seluruh pegawai PT X dengan kriteria keterlibatan aktif dalam penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk kegiatan operasional, terutama yang menyangkut penyusunan, pengolahan beserta pelaporan keuangan. Penentuan populasi ini berlandaskan pada pertimbangan bahwa karyawan yang terlibat langsung dalam penggunaan ERP memiliki pengalaman dan pemahaman yang relevan untuk menilai sejauh mana penerapan sistem bisa berdampak pada kualitas laporan keuangan perusahaan.

Penunjukan sampel dalam studi ini menerapkan teknik *purposive sampling*, dengan partisipan ditentukan dengan kriteria tertentu yang selaras dengan sasaran penelitian. Kriteria tersebut yaitu pekerja yang menggunakan aplikasi ERP secara langsung dalam pekerjaannya dan berkaitan dengan pelaporan keuangan.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Kualitas laporan keuangan menunjukkan tingkat kemampuan untuk melaporkan tersebut dalam memberikan data yang menggambarkan kondisi keuangan serta aktivitas rekaman transaksi yang terjadi beserta dapat dilaporkan secara akuntabel oleh organisasi pelapor. Kualitas laporan keuangan harus disusun berdasarkan kerangka konseptual akuntansi, konversi akuntansi yang diakui secara resmi, serta tujuan dari praktik akuntansi, guna memastikan informasi yang dihasilkan bersifat akurat dan dapat diandalkan, signifikan dan memberikan manfaat bagi para pihak yang memanfaatkan informasi (Gusherinsya & Samukri, 2020).

Laporan keuangan berkualitas merupakan laporan yang didasarkan pada ketentuan akuntansi yang sesuai serta memenuhi karakteristik kualitatif yang diakui dalam praktik akuntansi. Pengukuran kualitas laporan keuangan yang dianalisis dalam studi ini menggunakan tiga aspek utama, yaitu: 1) Relevan, 2) ketepatan penyajian, 3) ketepatan waktu (FASB, 2010).

3.3.2 Karakteristik Pengguna (X_1)

Karakteristik pengguna merujuk pada faktor internal individu yang memengaruhi cara mereka berinteraksi dan menerima sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam konteks penyusunan laporan keuangan. Karakteristik ini bersifat subjektif dan variatif, yang menjadi modalitas individu yang menentukan seberapa efektif mereka dapat memanfaatkan sistem ERP sebagai alat untuk menghasilkan informasi keuangan yang andal (Seneviratne & Colombage, 2023).

Pengukuran karakteristik pengguna dalam penelitian ini diukur dengan konstruk utama TAM yaitu persepsi kegunaan yang diukur melalui beberapa indikator, seperti kecepatan penyelesaian tugas dan peningkatan akurasi data. Sementara itu, persepsi kemudahan diukur melalui indikator operasional, yaitu kemudahan mempelajari sistem dan proses input data (Vazaru, 2022). Indikator ini yang akan merepresentasikan bagaimana karakteristik pengguna mempengaruhi penilaian mereka terhadap sistem ERP.

3.3.3 Karakteristik Organisasi (X_2)

Karakteristik organisasi dalam konteks implementasi ERP merujuk pada faktor-faktor struktural serta sumber daya yang disediakan oleh perusahaan untuk mendukung keberhasilan adopsi dan operasional sistem. Karakteristik ini membentuk lingkungan ekosistem yang memungkinkan atau menghambat pengguna dalam memanfaatkan ERP secara optimal (Alsyouf et al., 2023).

Pengukuran dilakukan dengan menilai persepsi pengguna melalui kuesioner skala Likert terhadap beberapa indikator, seperti dukungan manajemen diukur melalui komitmen, kejelasan komunikasi, dan keterlibatan aktif. Dukungan teknis dinilai dari responsivitas tim, kecukupan infrastruktur IT, dan keamanan data. Kemudian pelatihan yang dievaluasi berdasarkan ketersediaan serta relevansi materi (Almuhayfith & Shaiti, 2020). Skor dari indikator-indikator ini merepresentasikan kekuatan lingkungan pendukung organisasi, yang

berpengaruh terhadap optimalisasi penggunaan ERP dan peningkatan kualitas laporan keuangan.

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif yang dianalisis dengan teknik *Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square* (SEM-PLS). Tujuannya adalah untuk menelaah pengaruh karakteristik pengguna dan karakteristik organisasi terhadap kualitas laporan keuangan dalam implementasi *enterprise resource planning* (ERP).

4 Hasil

Berdasarkan kriteria purposive sampling yang telah ditetapkan, penelitian ini berhasil mengumpulkan data sebanyak 55 orang responden yang merupakan karyawan di PT X. Karyawan tersebut terdiri dari karyawan *outsourcing* hingga *manager*. Seluruh responden tersebut secara langsung menggunakan sistem ERP dalam tugas operasionalnya yang berhubungan dengan siklus keuangan. Responden berasal dari berbagai departemen, antara lain Departemen *Accounting*, *Purchasing*, *General Affair* (GA), Internal Audit, Pengelolaan Aset (PGA), dan Gudang. Unit kerja yang beragam ini mencerminkan perspektif yang komprehensif dan relevan untuk menganalisis dampak penerapan ERP terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

4.1 Uji Validitas

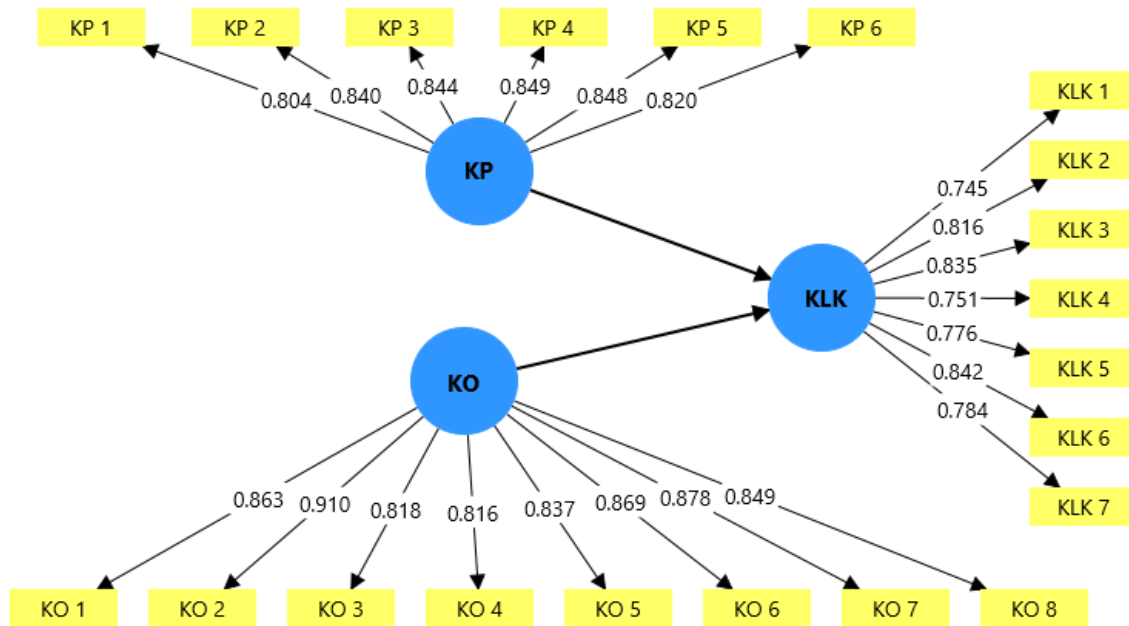
Untuk menilai keabsahan penelitian, dilakukan pengujian validitas konvergen. Pengujian ini dilakukan pada model pengukuran reflektif dengan menganalisis keterkaitan setiap indikator terhadap konstraknya melalui *Average Variance Extracted* (AVE) dan nilai *outer loadings*. Berdasarkan (Hair Jr et al., 2020), nilai AVE di atas 0,50 menunjukkan validitas konvergen yang memadai. Selain itu, validitas konvergen juga dapat dinilai berdasarkan *outer loadings* jika memiliki nilai di atas 0,70. Berikut hasil uji *Average Variance Extracted* (AVE) dan *outer loadings*:

Tabel 1. *Average Variance Extracted* (AVE)

| Variabel | <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) | Keterangan |
|----------------------|---|------------|
| KLK (Y) | 0.630 | Valid |
| KO (X ₁) | 0.732 | Valid |
| KP (X ₂) | 0.696 | Valid |

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan pemetaan data yang tertuang dalam tabel dan gambar terkait, dapat dikonfirmasi bahwa seluruh indikator yang dikembangkan telah memenuhi syarat validitas konvergen. Hal ini merefleksikan kecukupan setiap indikator dalam merepresentasikan konstruk teoritis yang diukur, sekaligus memperkuat kesahihan instrumen penelitian secara keseluruhan. Hal ini terlihat dari dua aspek: (1) *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk berada di atas ambang batas 0,50, dan (2) nilai *outer loadings* semua indikator telah melampaui batas minimal 0,70. Dengan demikian, pengujian validitas konvergen dalam penelitian ini telah terbukti valid.



Gambar 3. Outer Loadings

Sumber : Data diolah, 2025

4.2 Uji Realibilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian memiliki tingkat ketepatan, konsistensi, dan keamanan dalam mengukur suatu konstruk. Pengujian reliabilitas dinilai melalui dua kriteria utama, yaitu pengukuran *Composite Reliability* serta *Cronbach's Alpha* untuk merepresentasikan konstruk penelitian. Menurut (Fornell & Larcker, 1981), suatu komponen dianggap reliabel jika nilai *Composite Reliability* yang diperoleh di atas 0,70 dan nilai *Cronbach's Alpha* minimal 0,60. Berikut hasil analisis *Cronbac's Alpha* dan *Compsite Reliability*:

Tabel 2. *Cronbac's Alpha* dan *Compsite Reliability*

| Variabel | <i>Crobach's Alpha</i> | <i>Composite Reliability (rho_a)</i> | Keterangan |
|----------|------------------------|--------------------------------------|------------|
| KLK | 0.902 | 0.904 | Reliabel |
| KO | 0.947 | 0.949 | Reliabel |
| KP | 0.913 | 0.916 | Reliabel |

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki nilai *Composite Reliability* di atas 0,70 dan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60. Tingginya koherensi antar-indikator dalam setiap konstruk menandakan tingkat reliabilitas internal yang substansial. Hal ini memberikan dasar bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat metodologis yang kokoh, sehingga seluruh konstruk memperoleh justifikasi empiris untuk dilibatkan dalam tahap analisis struktural berikutnya.

4.3 Uji Path Coefficient

Path Coefficient merupakan nilai koefisien jalur atau pengaruh konstruk laten. Pengujian ini dilakukan dengan menganalisis nilai *path coefficient* dan signifikansinya melalui uji t-statistik dengan metode *bootstrapping* (Li, 1956). Hasil pengujian menunjukkan besaran pengaruh dan

arah hubungan antar konstruk. Suatu hipotesis dinyatakan didukung jika nilai t-statistik >1.96 dan P Values <0.05 . Jika tidak memenuhi, maka hubungan antar variabel tidak didukung atau tidak pengaruh. Berikut hasil analisisnya:

Tabel 3. *Path Coefficient*

| Variabel | Original Sample (O) | T Statistics (O/STDEV) | P Values | Keterangan |
|-----------|---------------------|-----------------------------|----------|-------------|
| KP -> KLK | 0.542 | 4.357 | 0.000 | H1 diterima |
| KO -> KLK | 0.441 | 3.625 | 0.000 | H2 diterima |

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian statistik, dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis dalam penelitian ini didukung. Setiap hubungan hipotesis yang diuji menunjukkan nilai t-statistic $>1,96$ dan p-value $<0,05$. Dengan demikian, seluruh faktor eksogen dalam kajian ini secara empiris menunjukkan pengaruh yang imperatif terhadap variabel endogen yang menjadi fokus penelitian. Temuan ini mengonfirmasi bahwa masing-masing determinan yang diuji berperan sebagai variabel penjelas yang kuat dalam kerangka model yang diajukan.

4.4 Uji R-Square

Nilai *R-Square* merepresentasikan proporsi varians dari suatu konstruk endogen yang dapat diterangkan oleh variabel-variabel eksogen yang mempengaruhinya. Dalam kerangka penelitian ini, pengukuran tersebut diterapkan pada setiap konstruk terikat. Berdasarkan konsensus metodologis yang lazim digunakan, besaran *R-Square* pada tingkat $\geq 0,75$ mencerminkan kekuatan prediktif yang kuat; nilai sekitar 0,50 mengindikasikan kekuatan prediktif moderat; sementara nilai 0,25 atau di bawahnya mengisyaratkan daya penjelas yang lemah. Di bawah ini dipaparkan temuan analisis R-Square yang diperoleh:

Tabel 4. *R-square Adjusted*

| Variabel | R-Square | R-Square Adjusted |
|----------|----------|-------------------|
| KLK | 0.854 | 0.849 |

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian statistik, koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R-Square) mencapai nilai 0,849, yang mencerminkan bahwa variabel-variabel independen dalam model mampu menerangkan sebanyak 84,9% varians dari konstruk dependen. Sementara itu, sisa 15,1% varians dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang tidak tercakup dalam model. Dengan kekuatan penjelas (*explanatory power*) yang tergolong tinggi, model ini dapat dikategorikan sebagai model yang kuat, sehingga variabel eksogen yang diuji dinilai telah merepresentasikan dinamika variabel endogen secara memadai.

5 Diskusi

5.3 Pengaruh Karakteristik Pengguna Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan temuan analitik, karakteristik pengguna terbukti memiliki kontribusi yang konstruktif dan bermakna secara statistik terhadap kualitas laporan keuangan. Implikasi dari bukti ini turut mendukung hipotesis pertama (H1) serta selaras dengan kerangka pemahaman dalam Model Penerimaan Teknologi (TAM). Dalam konteks sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), persepsi akan kebermanfaatan serta persepsi terkait kemudahan penerapan berperan sebagai fondasi keyakinan yang menggerakkan adopsi dan pemanfaatan teknologi secara optimal. Pengguna yang memandang sistem ERP sebagai alat yang berguna untuk mempercepat penyelesaian tugas dan meningkatkan akurasi data, serta merasa sistem tersebut mudah dipelajari dan dioperasikan, akan memiliki motivasi dan kemampuan yang lebih tinggi

untuk mengoptimalkan fungsi sistem (Dewi & Hastjarjo, 2024). Pemanfaatan yang efektif tersebut memperkecil potensi kesalahan dalam input data, memantapkan konsistensi pada proses transaksi, dan pada gilirannya memunculkan laporan keuangan yang lebih relevan, dapat diandalkan, serta tersaji dalam waktu yang lebih akurat (FASB, 2010). Dengan demikian, tekanan konstruktif dari pengguna yang memiliki persepsi positif terhadap sistem secara langsung berkontribusi pada kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Barna et al., 2021) bahwa implementasi ERP meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, khususnya ketika didukung oleh karakteristik pengguna yang positif sesuai *Technology Acceptance Model* (TAM). Di sisi lain, temuan ini berbeda dari penelitian (Jo & Bang, 2025) yang menyatakan kemudahan penggunaan tidak signifikan terhadap niat berkelanjutan ERP. Perbedaan ini muncul karena studi berfokus pada outcome objektif (kualitas laporan keuangan), sedangkan Jo & Bang mengukur niat subjektif pengguna. Dalam konteks menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, persepsi kegunaan mungkin lebih kritis daripada sekedar kemudahan antarmuka. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat relevansi TAM dengan menegaskan bahwa dalam konteks tugas yang kompleks dan berisiko tinggi seperti pelaporan keuangan, persepsi kegunaan menjadi prediktor yang lebih dominan.

5.4 Pengaruh Karakteristik Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan temuan penelitian, karakteristik organisasi secara empiris membuktikan dampak konstruktif dan bermakna terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga hipotesis kedua (H2) diterima dan relevan dengan teori *Resource-Based View* (RBV). Dalam implementasi ERP, karakteristik organisasi yang diwujudkan melalui dukungan manajemen puncak, dukungan teknis, dan pelatihan pengguna merupakan aset strategis yang membentuk kapabilitas inti organisasi. Dukungan manajemen menciptakan komitmen strategis dan alokasi sumber daya, dukungan teknis memastikan keandalan infrastruktur, dan pelatihan yang memadai membangun kompetensi sumber daya manusia. Kombinasi ketiganya menciptakan lingkungan organisasi yang kondusif bagi operasional sistem ERP yang stabil dan penggunaannya yang efektif. Kapabilitas organisasional inilah yang menjadi fondasi material bagi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi, yang selaras dengan proposisi inti RBV.

Temuan ini selaras dengan (Seneviratne & Colombage, 2023) yang menegaskan bahwa karakteristik organisasi seperti dukungan manajemen, dukungan teknis hingga pelatihan untuk pengguna berpengaruh signifikan terhadap kapabilitas sistem dan kepuasan pengguna ERP. Hal ini mengimplikasikan bahwa dalam konteks implementasi ERP di lingkungan industri yang terstruktur dan kompleks, faktor struktural dan sumber daya organisasi merupakan fondasi yang penting bagi terwujudnya pelaporan keuangan yang akurat dan andal.

6 Kesimpulan

Berdasarkan temuan kajian, baik karakteristik pengguna maupun karakteristik organisasi ketika diuji secara individual masing-masing memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dalam implementasi sistem ERP. Konvergensi dua landasan teoretis Model Penerimaan Teknologi (TAM) yang berfokus pada aspek persepsional pengguna dan *Resource-Based View* (RBV) yang menitikberatkan pada kapabilitas organisasi, memberikan fondasi konseptual yang kokoh bagi temuan ini.

Secara praktis, dalam konteks spesifik industri kimia yang memiliki proses produksi kompleks, regulasi ketat, dan ketergantungan tinggi pada akurasi laporan optimalisasi sistem ERP memerlukan pendekatan ganda. Organisasi tidak hanya perlu membangun kompetensi dan penerimaan pengguna terhadap teknologi, tetapi juga harus memperkuat lingkungan pendukung organisasi melalui kepemimpinan yang berkomitmen, infrastruktur yang memadai, serta program pelatihan yang berkelanjutan. Dengan demikian, investasi ERP benar-benar dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang andal dan tepat waktu.

Referensi

Almuhayfith, S., & Shaiti, H. (2020). The Impact of Enterprise Resource Planning on Business

- Performance : With the Discussion on Its Relationship with Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6, 87. <https://doi.org/10.3390/joitmc6030087>
- Alsyouf, A., Lutfi, A., Alsubahi, N., Alhazmi, F. N., Al-Mugheed, K., Anshasi, R. J., Alharbi, N. I., & Albugami, M. (2023). The Use of a Technology Acceptance Model (TAM) to Predict Patients' Usage of a Personal Health Record System: The Role of Security, Privacy, and Usability. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. <https://doi.org/10.3390/ijerph20021347>
- Barna, L. E. L., Lonescu, B. S., & Felega, L. L. (2021). The Relationship between the Implementation of ERP Systems and the Financial and Non-Financial Reporting of Organizations. *Sustainability*, 13. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su132111566>
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Davis, F. D. (1986). Tissue culture studies of the human lymphocyte. In *Sloan School Of Management*. <https://doi.org/10.1126/science.146.3652.1648>
- Dewi, S. S., & Hastjarjo, S. (2024). Persepsi Jurnalis Tentang Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembuatan Berita: Studi Kasus Jurnalis Lokal Surakarta. *Jurnal Komunikasi Massa*, 17(2).
- FASB. (2010). *Conceptual Framework for Financial Reporting Chapter 1 , The Objective of General Purpose Financial Reporting , and Chapter 3 , Qualitative Characteristics of Useful Financial Information*.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39–50.
- Genia, V., Eltiviveni, I., Titayasa, M. R., Wibowo, W. S., Nugraha, T. F., & Nabarian, T. (2023). Unraveling The Key Factors Of Successful ERP Post Implementation In The Indonesian Contruction Context. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management*, 18. <https://doi.org/https://doi.org/10.28945/5177> (CC)
- Grand View Research. (2023). *Global Enterprise Resource Planning Market Size & Outlook*. <https://www.grandviewresearch.com/horizon/outlook/enterprise-resource-planning-market-size/global/companies>
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.94>
- Hair Jr, J. F., Howard, M. C., & Nitzl, C. (2020). Assessing measurement model quality in PLS-SEM using confirmatory composite analysis. *Journal of Business Research*, 109, 101–110. wileyonlinelibrary.com/journal/hrdq
- Jayanto, I., & Suparwata, D. O. (2025). Peran Artificial Intelligence dalam Mendorong Inovasi Produk dan Model Bisnis pada Technopreneur di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(2), 2862–2874.
- Jo, H., & Bang, Y. (2025). Heliyon Understanding continuance intention of enterprise resource planning (ERP): TOE , TAM , and IS success model. *Heliyon*, 9(10), e21019. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21019>
- Li, C. C. (1956). The concept of path coefficient and its impact on population genetics. *Biometrics*, 12(2), 190–210.
- RM, A. S., Suhartono, P., & Sari, N. R. (2024). Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dimoderasi kompetensi sumber daya manusia (studi pada SKPD Kabupaten Bulukamba). *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 12(2), 122–130.
- Seneviratne, S. M. C., & Colombage, L. (2023). The impact of User-Characteristics and Organizational-Characteristics on End-user Satisfaction with Enterprise Resource Planning (ERP) systems. *International Journal of Financial, Accounting, and Management (IJFAM)*, 5(1), 75–95.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. *Alfabeta*.
- Vazaru, A. A. (2022). Assessing Artificial Intelligence Technology Acceptance in Managerial Accounting. *Electronics MDPI*, 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/electronics11142256>